

**PROBLEMATIKA PEMBENTUKAN KEMAHIRAN MEMBACA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs MA'ARIF
NU 1 KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
FATIHAUS SHOIMAH
NIM. 1123302048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PROBLEMATIKA PEMBENTUKAN KEMAHIRAN MEMBACA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs MA'ARIF NU 1 KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS**

FATIHA TUS SHOIMAH

NIM: 1123302048

ABSTRAK

Bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari problem. MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Kabupaten Banyuwangs adalah salah satu pendidikan formal yang menjadikan bahasa arab sebagai salah satu mata pelajaran kepada siswanya, dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana problematika yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problem apa saja yang terjadi dan solusi yang bisa digunakan dalam memecahkan masalah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Subjek penelitiannya adalah kepala madrasah, guru bahasa Arab, dan siswa. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa arab di kelas VII A, VII B, VII C, VII D dan kelas VII E MTs Ma'arif NU 1 dapat disimpulkan dalam setiap penyampaian materi bahasa Arab sudah menggunakan salah satu dari empat keterampilan yaitu keterampilan membaca dengan tujuan agar siswanya dapat berkomunikasi dan memahami bacaan dalam bahasa Arab. Materi yang diberikan sudah sesuai dengan bahan ajar atau buku paket yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia, yaitu diambilkan dari buku "Al-Ahyar BAHASA ARAB Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 untuk MTs Semester Ganjil Kelas VII" yang disusun oleh CV Gravika Dua Tujuh. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab ialah menggunakan metode membaca yaitu siswa dituntut untuk bisa membaca bahasa arab dengan baik dan benar. Namun dalam pembelajaran bahasa Arab problem yang dialami siswa dalam membaca di sisni terbagi menjadi dua yaitu problem kemahiran membaca dari segi linguistik yang mencakup sistem bunyi, ketika membaca siswa tidak bisa sekaligus memahami setiap kata bacaan, dan siswa belum paham dalam membedakan bunyi huruf hijaiyah. Problem yang dialami siswa dari segi non linguistik diantaranya dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan minat motivasi belajar siswa itu sendiri. Untuk mengatasi problem siswa dalam membaca guru memberikan jam tambahan di luar jam pelajaran untuk bisa belajar membaca dan memotivasi siswa tersebut.

Kata kunci : Problematika Kemahiran Membaca, Pembelajaran Bahasa Arab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QIRA'AH BAHASA ARAB	
A. Pembelajaran Bahasa Arab	13
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	13

2.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	15
3.	Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	17
4.	Macam-Macam Metode Pembelajaran Bahasa Arab	20
5.	Evaluasi Pembelajaran	32
B.	Problematika Kemahiran Membaca	37
1.	Pengertian Membaca	37
2.	Manfaat Membaca	39
3.	Tujuan Membaca	40
4.	Metode Membaca	41
5.	Jenis Membaca	44
6.	Problematika Kemahiran Membaca	45
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Setting Penelitian	47
B.	Jenis Penelitian	63
C.	Sumber Data	63
D.	Metode Pengumpulan Data	64
E.	Teknik Analisis Data	66
F.	Gambaran Umum Proses Pembelajaran Membaca di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen.....	68
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		
A.	Proses Pembelajaran	70
B.	Penyajian dan Analisis Data	74
C.	Usaha Pemecahan Problematika dalam Pembentukan Kemahiran Membaca Bahasa Arab	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran-Saran	88
C. Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pembeda utama antara manusia dan binatang adalah kemampuan berbahasa pada diri manusia, dengan kemampuan pembahasaan, manusia disebut *hayawan nathiq* “hewan yang berbicara”.¹ Selain memprediksi manusia dengan kemampuan berbicara atau berbahasa, predikat tersebut sekaligus menafikan kemampuan serupa pada binatang dan menunjukkan bahwa suatu masyarakat manusia selalu diikat oleh bahasa yang mereka gunakan. Setiap masyarakat terbentuk, hidup, dan tumbuh dengan bahasa.

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting, terutama bagi umat Islam. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa Ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu keagamaan baik tafsir, hadits, fiqh, tauhid dan lain sebagainya tertulis dalam bahasa Arab.² Pada tahun 1973 untuk pertama kalinya bahasa Arab dijadikan bahasa resmi dalam lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), pidato-pidato, pembicaraan, dan perdebatan di forum PBB diterjemahkan dalam bahasa Arab sebagai salah satu bahasa resmi di PBB menempatkan bahasa Arab sebagai salah satu alat komunikasi dalam hubungan diplomasi internasional.³

¹ Imam Asrori, *Sintaksis Bahasa Bahasa Arab* (Malang: Misyakat, 2004), hlm. 4.

² Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1.

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 87.

Peran bahasa Arab sangat urgen karena di Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam dan ilmu-ilmu yang digunakan kebanyakan berbahasa Arab dibuktikan dengan pedomanya Al-Qur'an dan hadits. Maka tidak merupakan suatu keharusan jika bahasa Arab harus dikuasai oleh banyak penduduk Indonesia yang beragama Islam agar bisa memahami secara lebih mendalam tentang Agamanya.

Belajar bahasa Arab merupakan bagian dari agama Islam sehingga sudah sewajarnya bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib diberikan di lembaga-lembaga pendidikan. Adapun tujuan mempelajari bahasa Arab adalah:

1. Agar siswa dapat memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber hukum Islam dan ajarannya.
2. Siswa dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.
3. Agar siswa pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.
4. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain(*supplementary*).⁴

Adapun problem yang dialami oleh siswa di Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab adalah problem linguistik dan non linguistik. Problem linguistik meliputi:

1. Tulisan (*Imla' dan Khot*)
2. Sistem bunyi (*Phonologi*)
3. Kosa kata (*Mufrodat*)
4. Struktur kalimat

⁴ Ahmad Muhtadi Anshor, hlm. 7.

5. Tata bahasa

Sedangkan problem non linguistik meliputi: lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, minat dan motivasi, metologi.⁵

Pengertian mengajar yang ditekankan dari segi peserta didik, mengajar didefinisikan sebagai aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar. Jadi, mengajar adalah usaha guru untuk mengatur lingkungan, sehingga terbentuklah suasana sebaik-baiknya bagi anak untuk belajar yang belajar adalah anak itu sendiri, sehingga guru hanya sebagai pembimbing, sebagai *manager of learning*.⁶

Banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah, dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. Seperti halnya pada mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di tingkat Madrasah Tsanawiyah yang hanya teralokasikan tiga jam pelajaran tiap minggunya, sangat memungkinkan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal apabila dalam pengelolaan pembelajaran tidak efektif apalagi bagi siswa yang berlatar belakang Sekolah Dasar (SD) yang belum pernah mempelajari mata pelajaran bahasa Arab, tentu mereka akan mengalami hambatan saat membaca bahasa Arab.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Arab yang memungkinkan pelajaran tidak berjalan secara efektif karena dalam kurikulum hanya teralokasikan tiga jam pelajaran saja, guru

⁵ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 41-44.

⁶ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 121.

perlu menambahkan mata pelajaran khusus untuk menunjang kemampuan siswanya dalam membaca bahasa Arab. Apabila seorang guru hanya menggunakan seluruh jam pelajaran yang ada untuk tiap mata pelajaran, hal ini tidak akan mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang diharuskan seperti yang tercantum dalam kurikulum. Dengan demikian mata pelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) sangat diperlukan dalam rangka membantu siswa dalam proses belajar membaca bahasa Arab sehingga dapat membantu mereka dalam proses belajar bahasa Arab.

Dari observasi pada tanggal 7 November 2017 yang menghasilkan wawancara dengan kepala sekolah di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan guru bahasa Arab. Kepala sekolah menyatakan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu dari dua lembaga pendidikan Islam yang setara dengan tingkat SMP yang ada di Kebasen, lembaga ini menekankan pada bahasa Asing, pengabdian setelah lulus, dan penanaman rohani. Pembelajaran yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen sebagian besar mengacu pada buku dan kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah.⁷

Sedangkan wawancara dengan guru bahasa Arab pada tanggal 7 November 2017 di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen menurutnya problematika yang dialami di sekolah tersebut adalah terdapat problematika dalam membaca bahasa Arab terutama bagi siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD), atau yang di rumah tidak pernah mengikuti kegiatan mengaji seperti di TPQ atau Diniyah

⁷ Wawancara dengan Kepala MTs Ma'arif NU 1 bapak Zidni Rosyadi pada tanggal: 7 November 2017.

sehingga mengharuskan guru harus berperan lebih aktif dalam mengajar ataupun rela meluangkan waktu lebih untuk membimbing siswanya untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yaitu mampu membaca bahasa Arab dengan baik.

Namun dalam pembelajaran, baik siswa yang berlatar belakang Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) mereka cenderung aktif bertanya dalam proses pembelajaran. Salah satu usaha sekolah dalam mengatasi problematika tersebut yaitu dengancara memberikan jam tambahan diluar jam pelajaran bahasa Arab untuk siswa yang belum bisa membaca bahasa Arab. Dengan tujuan untuk membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dan mata pelajaran lain yang berbasic agama seperti Al-Qur'an Hadits, Fiqih, dan lain sebagainya.

Alternatif lain yang guru gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, akan tetapi guru juga menggunakan metode-metode lain seperti metode tanya jawab, demonstrasi, drill agar siswa tidak bosan dan terkadang dari tiga jam pelajaran yang dilakukan secara runtut satu jam pelajaran di akhir pembelajaran guru memutarakan film-film berbahasa Arab atau film tentang agama agar siswa tidak bosan dan tidak jenuh sebagai media pembelajaran yang mendukung pembelajaran.⁸

Pada waktu observasi berlangsung tampak terlihat pada jam pelajaran bahasa Arab sebagian siswa ada yang mengantuk tidur, mengobrol dengan teman, dan ada yang asik bermain sendiri. Dan hasil wawancara dengan siswa

⁸ Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Nany pada tanggal: 9 November 2017

kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kebasen sebagian dari mereka menyatakan bahwa bahasa Arab itu sulit, sehingga iamalas untuk mempelajari bahasa Arab. Tetapi ada juga yang beranggapan bahwa bahasa Arab itu mudah jika ada usaha untuk mempelajarinya.

Dalam pembelajaran bahasa Arab siswa diajarkan untuk mempelajari dan menguasai serta mempraktekkan langsung bahasa Arab tersebut dengan cara membaca (قراءة), percakapan (حوار), mendengarkan (إستمع), menghafalkan kosakata (مفردات), dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat memicu siswa untuk menguasai bahasa Arab. Kemudian dalam pembelajaran bahasa Arab guru juga melakukan berbagai variasi dalam pengajarannya sehingga membuat siswa aktif dan tidak bosan.

Begitu juga dalam bukunya Ahmad Fuad Effendy yang berisi, bukan hal yang asing lagi jika bahasa Arab digunakan juga dalam kegiatan sehari-hari. Proses belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yaitu dengan menggunakan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi, dan dengan menyimak dan membaca, dan sedangkan mengarang dan membaca dikembangkan kemudian.⁹

Jadi dari pernyataan Ahmad Fuad Effendy, Bapak Zidni Rosyadi, S.Ag dan Ibu Nany Aminah, S. Ag dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk menguasai bahasa Arab dibutuhkan praktek langsung, agar bahasa Arab bisa mudah dan

⁹ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), hlm. 35.

cepat dipahami. Selain itu siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen juga mengalami banyak problematika dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan melihat hal tersebut maka penulis melakukan penelitian tentang problematika pembelajaran, dengan demikian penulis mengambil judul “Problematika Pembentukan kemahiran membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan pengertian serta memberikan gambaran yang jelas terhadap judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan batasan-batasan dalam istilah atau pengertian sebagai berikut:

1. Problematika Pembelajaran

Problematika berasal dari kata problem yang berarti kesulitan atau masalah.¹⁰ Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.¹¹ Jadi problematika pembelajaran adalah kesulitan dalam upaya pendidikan untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.

2. Qira'ah

Qira'ah adalah salah satu dari empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab atau disebut juga keterampilan membaca

¹⁰ Eko Endarmoko, *Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 488.

¹¹ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif* (Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2012), hlm. 14.

(*maharah al-qira'ah*). *Qira'ah* atau membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.¹²

3. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam menguatkan maksud dan tujuan mereka,¹³ bahasa Arab yang dimaksud disini adalah bahasa Arab yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Kabupaten Banyumas.

4. Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kebasen

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Kebasen merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan kementerian agama yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswanya. Sedangkan yang dimaksud dengan kelas VII MTs Ma'arif NU 1 di sini adalah siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen tahun ajaran 2017/2018 yang penulis jadikan subjek dalam penelitian ini.

Jadi dapat dipahami yang dimaksud problematika pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dalam penelitian ini adalah permasalahan yang terjadi antara guru dan siswa dalam proses belajar

¹²Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdaya, 2011), hlm. 143.

¹³Syaikh Mustofa Al Ghulyaini, *Jami'ud durus Arobiyah* (Beirut: Maktabah Ariyah, 1992), hlm. 13.

mengajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kebasen yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar mampu mengetahui, memahami dan mengembangkan pengetahuannya dalam bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Problematika apa sajakah yang dihadapi para siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dalam pembentukankemahiran membaca?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui problematika yang dialami siswa dalam pembelajaran maharah qira'ah
- b. Mengetahui usaha guru/sekolah dalam menyelesaikan problematika tersebut

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberi kontribusi bagi MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Kabupaten Banyumas, berupa informasi atau hasil data penelitian tentang problematika pembelajaran bahasa Arab yang menjadi penghambat dari tujuan pembelajaran bahasa Arab.

- b. Dapat menambah wawasan penulis tentang problematika dalam pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Arab.
- c. Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto mengenai Problematika pembelajaran.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan suatu uraian sistem yang berupa keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian ini dilakukan.

Perlu diketahui penelitian tentang problematika pembelajaran bahasa Arab bukanlah penelitian yang baru, karena sebelumnya sudah ada peneliti yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Skripsi yang ditulis oleh Atikah Sofiah yang berjudul "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI di SMA Negeri 1 Rawalo Tahun Pelajaran 2012/2013" berisi tentang problematika pembelajaran dan pembelajaran bahasa Arab. Kemudian Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Syafiq Najmuddin yang berjudul "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012". Persamaan antara penelitian kedua skripsi tersebut dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab serta problematika yang dialami dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang diteliti oleh penulis lebih menekankan pada problematika dalam membaca bahasa Arab sedangkan kedua judul di atas merupakan problematika secara keseluruhan.

Dua penelitian lain diantaranya oleh Miftahul Jannah tentang “Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis dengan Model Pembelajaran Team Geam Tournament (TGT) di MI Ma’arif Banjarparakan Rawalo Kabupaten Banyumas” dan yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Media gambar Berhuruf Tempel pada siswa kelas 1 MI Ma’arif Banjar Parakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas” yang diteliti oleh Fitriana Nur Hidayah pada tahun 2012. Dari kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang membaca/qira’ah, akan tetapi penulis lebih fokus untuk meneliti problematika membacanya sedangkan kedua penelitian tersebut lebih fokus terhadap peningkatan ketrampilannya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penulisan Merupakan kerangka skripsi yang maksudnya adalah memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi. Dalam skripsi ini penulis akan membagi dalam tiga bagian yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Yang semuanya terbagi dalam lima Bab:

BAB I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

BABA II berisikan landasan teori yang terdiri dari dua sub bab. Pertama, pembelajaran bahasa Arab terdiri dari pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, Prinsip pembelajaran bahasa Arab, macam-

macam metode pembelajaran bahasa Arab dan evaluasi pembelajaran. Kedua, problematika kemahiran membaca bahasa Arab yang meliputi; pengertian membaca, manfaat membaca, tujuan membaca, metode membaca, jenis membaca, dan problematika kemahiran membaca bahasa Arab.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari setting penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian meliputi proses pembelajaran, penyajian dan analisis data, dan usaha pemecahan problematika.

BAB V penutup merupakan bagian akhir skripsi yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang problematika kemahiran membaca dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa permasalahan yang terjadi ketika membaca bahasa Arab secara global terbagi menjadi dua yaitu linguistik dan non linguistik, adapun perinciannya adalah Linguistik, meliputi : Sistem bunyi, ketika membaca siswa tidak bisa sekaligus memahami setiap kata/ bacaan, dan siswa belum paham dalam membedakan bunyi huruf hijaiyah. Kemudian Non linguistik, meliputi : Lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan minat serta motivasi.

Selain cara guru dalam mengajar yaitu melalui metode, media solusi lain yang guru bahasa Arab lakukan yaitu pertama mengkarifikasi siswa, kedua memetakan siswa mana yang belum bisa membaca dan yang sudah bisa membaca dan yang ketiga Guru bahasa Arab memberikan bimbingan khusus untuk siswa yang belum bisa membaca Arab berupa jam tambahan belajar di luar jam pelajaran sekolah.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, maka sudah seyogyanya penulis memberikan saran kepada keluarga besar MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, tanpa bermaksud menggurui, saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif NU 1 Kebasen

Kepada kepala madrasah hendaknya lebih meningkatkan lagi mutu kemampuan siswanya dalam berbahasa, khususnya bahasa arab. Serta

memperhatikan problem-problem yang dialami siswa sehingga diharapkan pihak madrasah mampu memberikan solusi kepada siswa dalam pembelajaran.

2. Guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen

Meskipun sudah baik dalam mengajar, guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran, variasi metode, pemilihan media yang sesuai dan cara mengajar serta kemampuannya dalam pembelajaran untuk mengatasi problem.

3. Siswa-Siswi MTs Ma'arif NU 1 Kebasen

Para siswa hendaknya selalu berlatih sendiri membaca dan menulis arab di rumah untuk memperlancar kemampuannya, seperti mengaji dan membaca Al-Qur'an setiap hari. Sehingga ketika di sekolah mereka sudah terbiasa dengan bahasa arab. Siswa juga jangan malas ketika diperintahkan guru untuk menghafal banyak kosa kata, karena itu juga untuk kebaikan siswa itu sendiri untuk bisa berbahasa arab.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan Taufiq dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi penulis.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas

dengan balasan pahala yang lebih, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berkenan bagi para pembaca. Amin yaa Robbal 'Alamiin.

Purwokerto, 6 Juli 2018

Penulis,



Fatihatus Shoimah

1123302048



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghulayaini, Syekh Mustofa. 2006. *Jami' ad-durus al-'arabiyyah*. Beirut: Dar Al-Kotob Al Ilmiyah.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab (Media dan Metodenya)*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Chaer, Abdul, 2007. *Kajian Bahasa Struktur Internal Pemakaian dan Pemelajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Effendy, Ahmad Fuad, 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang : MISYKAT.
- Endarmoko, Eko. 2006. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Media*. Yogyakarta: UIN-MALANG PRESS.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hernowo. 2003. *Quantum Writing*. Bandung: MLC.
- Hidayah, Fitriana Nur. 2012. *Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Media Gambar Berhuruf Tempel pada Siswa Kelas 1 MI Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: STAIN.
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pusat Pelajar.
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jannah, Miftahul. 2010. *Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis dengan Model Pembelajaran Team Geat Tournament (TGT) di MI Ma'arif Banjarparakan Rawalo Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: STAIN.

- Ma'arif, Syamsul. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: NEED'S PRESS.
- Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*. Jakarta: PUSTAKA AL HUSNA BARU.
- Najmuddin, M.Syafiq. 2012. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NUI Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011-2012*. Purwokerto: STAIN.
- Nuha, Ulin. 2012. *Motodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: ALFABETA.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN MALANG PRESS.
- Saputri, Sri Suwarni Dwi. 2015. *Al-Ahyar Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Klaten: CV Grafika Dua Tujuh.
- Sofiah, Atikah. 2013. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX di SMA Negeri Rawalo Tahun Pelajaran 2012-2013*. Purwokerto: STAIN.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: TERAS.
- Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa ArTeori dan Aplikasi*. Yogyakarta: TERAS.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.